

SPECIAL FEATURE



Rtn Dolly, PE
Wiwien, Rtn Suzana
dan PP Sisca on
Sunset Fellowship
on bikes

SUNSET FELLOWSHIP ON BIKES

PE Wien melontarkan ide untuk meningkatkan fellowship, sekalian juga olahraga dan menikmati pemandangan sunset yang cantik di sepanjang pantai Kuta

Respon yang didapat lumayan bagus ketika ide fellowship on bikes dilontarkan, walaupun ada banyak member yang berhalangan. Tapi kesan dan pesannya adalah positif. Sampai-sampai PDG Soerjo yang di Surabaya saja menanggapi millis ini. Sayangnya beliau terlalu jauh kalau mau ikut gowes..bayangkan dari Surabaya ke Kuta....just for the Sunset:)

Rtn Enny dan Rtn Anita sudah ada acara sore itu, PP Susanto masih di Jepang, sedangkan PP Suryawan sedang dalam masa pingitan karena

anniversarynya. Cerita selama pingitan ditunggu lho pak Sur:)

Pada hari H nya, dengan segala komitmen yang ada..berkumpul lah 4 SUPER ROTARIAN kita.

PE Wien yang harus meninggalkan pesta ultah putranya, Rtn Suzana yang baru saja landed dari Jakarta, lengkap masih dengan koper dan high heelnya :) dan Rtn Dolly yang masih membawa wangi ikan bakar dari meetingnya yg sebelumnya.. Pokoknya segalanya diatur2 supaya gowes ini terlaksana....

Sungguh komitment yang luar biasa MANTAFF.



Matching euy:)

Gak tauk bagaimamna, PP Sisca dan PE Wiwien bermatching ria, mulai dari sepedanya sampai kaosnya... MATCHING

Sunsetnya cuantikkk bangett...plus banyak bonus (minjam istilahnya PE Wien) sepanjang pantai

Oh ya, Pres Sukadana yang sudah konfirm mau join, ternyata berhalangan, karena mobil beliau "demo" mogok jalan. Katanya beliau sudah siap dengan baju bersepeda, helm dan sepeda..yang tidak siap adalah mobilnya. Yaa...gak jadi ikutan gowes dah... Next time ya Pres!!

PP Sisca memulai gowes sore ini dengan berlatih dipinggir jalan raya yang sepiiii banget. Maklum ini adalah kali pertama PP Sisca gowes ditempat dengan potensi keramaian:)

Matahari sore itu lumayan panas, tapi kita harus mulai supaya bisa mengejar Sunset pada saat minum coffee.

Gowes dimulai dari lapangan parkir dekat Hotel Patra, melaju menyusuri pinggir pantai Kuta ke arah pantai Hard Rock Hotel.

Yang pertama terlihat, adalah pantai Kuta yang cantik dengan pasirnya yang

putih dan pavingnya yang cukup lebar untuk berbagi dengan pejalan kaki, joggers dan juga yang gowes.

Beberapa kali kita harus turun dari sepeda, karena adanya rintangan yang dipasang untuk menghalangi masuknya sepeda motor. Oh iya, kita juga melewati suatu venue yang sedang melakukan "bikini party"...Talking about bonus...ha..ha

Akhirnya kita memutuskan untuk istirahat dan cari minuman dingin di Black Canyon Cofee.shop Setelah diskusi sedikit dengan satpam, sepeda kita dibolehkan parkir tepat didepannya coffee shop.

Sempat juga sepeda kita mengundang perhatian, sampai2 mau dipinjam tuh..

Secara keseluruhan, sangat menyenangkan menghirup udara pantai yang segar sambil bersepeda menikmati fellowship dan sunset. **Bonus2** yang kita temukan sepanjang jalan.....ya namanya juga bonus:)

Sepedapun
gak mau
ketinggalan

PHOTO DIARIES





Pekan Cegah Thallasemia

Fakultas Kedokteran merupakan target awal kita, karena calon-calon dokter muda ini diharapkan dapat menyuarakan "pesan Cegah Thallasemia" ini dengan gaung yg jauh lebih besar dan lebih efektif.



Full House, 300 mahasiswa Fakultas Kedokteran UNUD....Hadir

RC Bali Denpasar sudah memulai Sosialisasi Cegah Thallasemia ini pada tgl 1 October 2009 pada acara DIES NATALIS Fakultas Teknik Univ Udayana, thank you buat Pres Sukadana yang mengurus ijin dan Rtn Fina yang mengkoordinasi Prodia dan dokter ahli. (detil acara sudah diliput pada Newsletter no 6 -2009).

Karena kesiapan RC Bali Club Denpasar, kita ditunjuk sebagai **koordinator pelaksana** pekan Cegah Thallasemia se Bali oleh AG Nilawati .

Rtn Fina berhasil menggandeng pihak Prodia untuk bekerjasama menyediakan snack, materi dan tenaga ahli sekaligus harga diskon untuk screening darah awal.

Pada hari Selasa, 27 Oct 2009, RC Bali Denpasar memulai

pekan Cegah Thallasemia ini dengan Sosialisasi melalui Radio Bali FM, informasi ini dilakukan selama sepekan.

Sosialisasi dilanjutkan pada hari Kamis, 29 Oct 2009, jam 5 sore dimana 300 orang mahasiswa fak kedokteran Unud memenuhi west wing auditorium,lt4. Gaya AG Nila yang luwes, menginformasikan re Organisasi Rotary mengundang positif respond dari mereka yang hadir. Kemudian dr Pande dari PRODIA dengan gayanya yang "gaul" juga membuat para calon dokter ini menyimak. Sessi tanya jawab berlangsung aktif dan komunikatif, dengan pertanyaan2 yang lumayan teknikal (para Rotarian yang hadir cuma bisa manggut2 saja ketika mereka bertanya dalam bahasa "MEDICAL). Hasilnya, banyak mahasiswa mendaftar untuk "Screening Awal". Yippeeeee!!!!

Next target fakultas Ekonomi

SESSI TANYA JAWAB THALASSEMIA	BISA THERAPY?	TRANSFUSI DARAH ?	MENGHINDARI?	KALO TERLANJUR?
	<p>Tidak bisa karena gen (cetakannya salah) tidak bisa diterapi untuk dihilangkan</p>	<p>Seumur hidup Biaya tinggi +- 5juta pm, plus biaya dokter,RS dan resiko komplikasi</p>	<p>Screening darah dg 48ribu bisa tahu kondisi awal, turunkan resiko!</p>	<p>Ada options jng punya anak, adopsi, prenatal test, terus dimonitor</p>